

## Edukasi Pencegahan Covid-19 dan Pendampingan Keterampilan Berbahasa Inggris bagi Orang Tua Anak di Kelurahan Harapan Mulya Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi

Haris Hamdani<sup>1\*</sup>, Ade Irpan Sabilah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp : (021) 88955882, 889955883, [haris.hamdani@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:haris.hamdani@dsn.ubharajaya.ac.id), [ade.irpan@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:ade.irpan@dsn.ubharajaya.ac.id)

\*Korespondensi : [haris.hamdani@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:haris.hamdani@dsn.ubharajaya.ac.id)

Diterima: 16 Juni 2021 ; Review: 29 Juni 2021 ; Disetujui: 27 Juli 2021 ; Diterbitkan: 31 Juli 2021

---

### Abstract

*The public is shocked by the positive cases of Covid-19. Several sectors have been paralyzed by the Covid-19 pandemic, including the health and education sectors. Covid-19 causes people to be affected by their health and even death. Covid-19 is an infectious disease through the eyes, nose and mouth. This also has a very negative impact on the education sector. Since the beginning of the Covid-19 pandemic, schools from elementary to tertiary levels have not been allowed to carry out learning at schools or campuses. Students learn from their homes. Learning is also considered less than optimal because of the lack of direct guidance from educators. The government and the community work together to overcome problems during the Covid-19 pandemic. In the health sector, various activities were held to prevent the transmission of Covid-19, including socialization about preventing the transmission of Covid-19 and healthy behavior. Meanwhile, in the field of education, socialization of the use of technology was held, namely by using various learning applications from mobile phones. One application to learn English on mobile phones is Cake. Many residents of RW 007, Harapan Mulya Village, Medan Satria Sub-district, Bekasi City are positively contaminated with Covid-19. Residents who have children also do not understand how to use the features on their cell phones to learn English. The socialization of the prevention of Covid-19 transmission and assistance in English language skills for parents of children can be a solution to break the chain of the spread of Covid-19 and assist children in learning English at home. The Cake application provides English learning materials and exercises with interesting features. Children can use the application at any time accompanied by their parents. Problems in the health and education sectors during the Covid-19 pandemic will be reduced.*

**Keywords :** Covid-19, application, english

### Abstrak

Masyarakat digemparkan dengan kasus positif Covid-19. Beberapa sektor lumpuh akibat pandemi Covid-19 diantaranya bidang kesehatan dan pendidikan. Covid-19 menyebabkan masyarakat terganggu kesehatannya bahkan sampai meninggal dunia. Covid-19 merupakan penyakit menular melalui mata, hidung, dan mulut. Hal ini juga sangat berdampak negatif pada sektor pendidikan. Sejak awal masa pandemic Covid-19, sekolah dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi tidak diizinkan untuk melakukan

pembelajaran di sekolah atau kampus. Siswa dan mahasiswa belajar dari rumah masing-masing. Pembelajaran pun dianggap kurang maksimal karena minim bimbingan langsung dari para pendidik. Pemerintah dan masyarakat bekerja sama dalam mengatasi permasalahan di masa pandemi Covid-19. Di bidang kesehatan, untuk pencegahan penularan Covid-19 diadakan berbagai kegiatan termasuk sosialisasi tentang pencegahan penularan Covid-19 dan berperilaku sehat. Sedangkan di bidang pendidikan diantaranya diadakan sosialisasi pemanfaatan teknologi yaitu dengan menggunakan berbagai aplikasi belajar dari *handphone*. Salah satu aplikasi belajar bahasa Inggris pada *handphone* adalah *Cake*. Warga RW 007 Kelurahan Harapan Mulya Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi banyak yang terkontaminasi positif Covid-19. Warga yang memiliki anak juga belum banyak yang memahami cara memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat di *handphone* untuk belajar bahasa Inggris. Sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 dan pendampingan keterampilan bahasa Inggris bagi orang tua anak dapat menjadi solusi untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 dan mendampingi anak belajar bahasa Inggris di rumah. Aplikasi *Cake* menyediakan materi dan latihan belajar bahasa Inggris dengan fitur-fitur menarik. Anak dapat menggunakan aplikasinya kapan saja dengan didampingi oleh orang tua. Masalah di bidang kesehatan dan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 akan berkurang.

**Kata kunci** : Covid-19, aplikasi, bahasa inggris

## 1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, kasus penyebaran Covid-19 masih tinggi. Corona Virus yaitu sekumpulan virus yang menyerang sistem pernafasan pada manusia. Virus ini dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernafasan berat hingga berujung pada kematian (Tri & Wibowo, 2021). Terdapat beberapa gejala Covid-19 yang dialami oleh masyarakat, diantaranya adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Bahkan beberapa pasien mengalami hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan, atau diare. Berbagai upaya diketahui dapat dilakukan untuk pencegahan penyebaran Covid-19. Diantara upaya pencegahan penyebaran Covid-19 adalah penggunaan *hand-sanitizer*, memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Covid-19 merupakan penyakit menular. Penyakit menular merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, parasit, atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat (Suharmanto, 2020). Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di berbagai bidang diusahakan dengan maksimal seperti halnya di perkantoran, diberlakukan kerja dari rumah atau disebut *Work From Home (WFH)*. Sedangkan di dunia pendidikan, seluruh siswa diberikan kebijakan untuk belajar dari rumah atau belajar secara daring. Siswa belajar daring dengan bantuan beberapa media diantaranya *handphone*, *laptop*, dan komputer. Siswa diharapkan dapat belajar lebih banyak lagi dengan mencari sumber-sumber referensi dari internet.

Siswa dapat memanfaatkan teknologi, seperti pemanfaatan aplikasi dari *handphone*. Aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Terdapat banyak aplikasi yang terdapat di *handphone* bersistem *android*. *Android* yang pada awalnya merupakan sistem operasi yang dirancang khusus untuk telepon pintar dan tablet, dikembangkan juga menjadi aplikasi tambahan pada televisi, konsol permainan, kamera digital, dan perangkat elektronik lainnya (Lutfiansyah, 2016). Salah satu aplikasi belajar untuk siswa khususnya pelajaran Bahasa Inggris adalah *Cake*. Siswa dapat memanfaatkan beberapa

fitur dalam aplikasi *Cake* seperti latihan berbicara, mendengarkan, mengenal kosakata dan lain-lain. Siswa akan disuguhkan latihan soal yang lebih variatif dan mengacu pada suatu konteks serta dialog-dialog dengan latar spesifik sehingga siswa dapat memahami ungkapan-ungkapan secara kontekstual dan lebih mudah diingat.

Bahasa Inggris merupakan bahasa dunia yang mendominasi era komunikasi untuk menghubungkan, berinteraksi dan mentransfer ilmu ke orang lain di seluruh dunia (Aisa & Akhriana, 2019). Oleh karena itu, bahasa Inggris adalah bahasa asing yang sangat diperlukan untuk keperluan berkomunikasi secara internasional. Selain itu, penguasaan bahasa Inggris juga sangat diperlukan ketika membaca buku teks berbahasa Inggris. Belajar bahasa Inggris harus secara terus menerus dan dengan kebiasaan. Apabila bahasa Inggris sering dipelajari atau digunakan maka siswa tidak akan kesulitan dalam memahami topik yang berbeda-beda. Selama masa pandemic covid-19, sekolah menerapkan program belajar dari rumah. Program belajar dari rumah dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing. Adanya kebijakan tersebut membuat orang tua kembali lagi menguatkan perannya untuk menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak (Yulianingsih, et al, 2021). Dalam hal ini, orang tua diharapkan mampu mendampingi anaknya dalam belajar bahasa Inggris secara daring.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi masalah perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 dan orang tua ketika mendampingi anak belajar Bahasa Inggris secara daring di kelurahan Harapan Mulya Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi.
- b. Sosialisasi mengenai pencegahan penularan Covid-19.
- c. Sosialisasi tentang perilaku hidup sehat di masa pandemi Covid-19.
- d. Sosialisasi pendampingan anak belajar Bahasa Inggris secara daring menggunakan aplikasi *Cake*.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Terdapat beberapa kasus positif Covid-19 yang dialami warga RW 007 Kelurahan Harapan Mulya Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi. Beberapa orang tua juga mengalami kesulitan mendampingi anaknya untuk belajar bahasa Inggris secara daring di rumahnya. Hal ini yang menjadi alasan untuk dijadikan lokasi pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kegiatan edukasi kepada masyarakat tentang info-info terbaru dari penyebaran Covid-19. Angka penularan Covid-19 semakin meningkat. Oleh karena itu, perlunya edukasi tentang pencegahan penularan Covid-19. Berperilaku sehat merupakan salah satu cara memutus rantai penularan Covid-19. Masyarakat juga diharapkan tidak menjauhi warga yang terkontaminasi Covid-19. Masyarakat agar saling mengingatkan dan mendukung program pemerintah agar Covid-19 tidak menyebar luas.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

**Gambar 1.** Kegiatan Edukasi Pencegahan Covid-19

Kegiatan edukasi dihadiri oleh 20 peserta. Peserta adalah ibu-ibu yang memiliki anak sebagai perwakilan dari RW 007 Kelurahan Harapan Mulya Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi.

Selain edukasi pencegahan Covid-19, peserta juga mengikuti kegiatan sosialisasi pendampingan orang tua anak ketika anak belajar di rumah. Beberapa informasi mengenai pentingnya peran orang tua ketika anak belajar di rumah disampaikan kepada peserta. Mata pelajaran bahasa Inggris khususnya adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk berkomunikasi di masa depan anak. Karena dengan mampu berbahasa Inggris yang baik dan benar akan memudahkan untuk berkomunikasi dengan orang asing. Penggunaan aplikasi pada *handphone* memudahkan anak belajar di rumah. Hal ini sangat mendukung para orang tua dalam mendampingi anak belajar bahasa Inggris di rumah. Aplikasi *Cake* merupakan salah satu aplikasi belajar bahasa Inggris yang sangat mendukung anak belajar bahasa Inggris karena banyak fitur yang dapat dimanfaatkan, misalnya video untuk belajar mendengarkan, cerita untuk memperbanyak pemahaman kosakata, dan lain-lain.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

**Gambar 2.** Kegiatan Sosialisasi Pendampingan Orang Tua Anak ketika Anak Belajar Daring

Setelah peserta memperoleh pengetahuan tentang aplikasi *Cake*. Para peserta melakukan latihan penggunaan aplikasi tersebut dengan panduan pemateri. Terdapat beberapa hal unik dan seru terjadi. Beberapa peserta terkendala dengan cara menginstal aplikasi *Cake*. Namun dengan dipandu oleh pemateri, para peserta dapat menggunakan aplikasi *Cake* dengan baik. Ketertarikan para peserta terhadap aplikasi *Cake* tinggi karena fitur-fiturnya menarik.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

**Gambar 3.** Latihan Penggunaan Aplikasi *Cake*

Seiring berjalannya waktu, kasus positif Covid-19 meningkat di dunia khususnya Indonesia. Para peserta diberikan edukasi ketika menghadapi kekhawatiran pada meningkatnya kasus positif Covid-19. Apabila ada tetangga atau orang terdekat dengan para peserta yang terinfeksi positif Covid-19 maka harus didukung untuk tetap semangat dalam kesembuhannya. Apabila kondisinya sudah negatif dan fit, lebih baik diberikan hal yang menimbulkan semangat baru dalam hidupnya.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

**Gambar 4.** Kegiatan edukasi dalam menghadapi peningkatan kasus positif Covid-19

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada situasi dan kondisi masyarakat. Masyarakat diharapkan mampu mengontrol diri di masa pandemic Covid-19 karena banyak kejadian negatif yang dilakukan oleh warga yang tidak bertanggung jawab seperti mencuri karena stres kehilangan pekerjaan dan menjadi sakit karena depresi yang berlebih. Para peserta diberikan penyuluhan tentang cara menghadapi pandemic Covid-19 agar tidak terdampak hal negatif. Diantara perilaku sehat dan positif ketika menghadapi pandemic Covid-19 adalah dengan melakukan olah raga secara rutin dan teratur, beristirahat yang cukup, dan mematuhi protokol kesehatan yang diprogramkan oleh pemerintah.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

**Gambar 5.** Kegiatan sosialisasi perilaku sehat menghadapi pandemi Covid-19

#### **4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berikut kesimpulan dan rekomendasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu beberapa warga RW 007 Kelurahan Harapan Mulya Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi terkontaminasi positif Covid-19 karena masih kurang kesadaran melakukan protokol kesehatan, perwakilan ibu-ibu yang memiliki anak sudah mengenal dan menggunakan aplikasi *Cake* untuk mendampingi anaknya belajar bahasa Inggris di rumah, perwakilan warga RW 007 Kelurahan Harapan Mulya Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi sudah mendapatkan informasi tentang pencegahan Covid-19 dan perilaku sehat dalam menghadapi pandemi Covid-19, perlu diadakan edukasi pencegahan Covid-19 bagi warga yang belum pernah mendapatkannya supaya dapat informasi secara langsung dari pemateri serta perlu dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi lain yang mendukung anak belajar bahasa Inggris di rumah agar variatif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisa, S, & Akhriana, A. (2019). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Android. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 8 (2), 100-110.
- Lutfiansyah. (2016). Penggunaan Aplikasi Mobile Pembelajaran Bahasa Inggris Android pada Pembelajaran Bahasa Inggris (Pengamatan terhadap Sumber Belajar Berbasis Android melalui Media *Mobile Smartphone*). *Eduscience*, 02 (1), 16-21.
- Suharmanto. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *JK Unila*, 04 (2), 91-96.
- Tri, M.F.N, & Wibowo. P. (2021). Upaya Pencegahan Covid-19 dengan Menerapkan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Studi Kasus di Lapas Kelas IIA Lubuklinggau).  
*Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8 (1), 176-182.

Yulianingsih, W et. al. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 05 (2), 1138-1150.